



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
ILMU KOMUNIKASI 2026

CAHAYA
FAKTA

FILM DOKUMENTER

ARUS YANG MENGHIDUPI

DARI LUMPUR KE LOGAM

Eksekutif produser **AHMAD ZAKKI ABDULLAH, SIP. M.Si** | Produser **ASTRI AVIANTI** |
Sutradara **AULIA NAFISAH** | Penulis naskah **AULIA NAFISAH** | Penata kamera **IRDAM ROSDI**
| Penyunting gambar 1 **IRDAM ROSDI** | Penyunting gambar 2 **ADITYA ROSSI** |
Penata suara **ASTRI AVIANTI** | Juru kamera 1 **ADITYA ROSSI** |
Juru kamera 2 **JERRY PRAYOGA** | Penata cahaya **SHAFI NURHALIZA**

BEKERJA SAMA DENGAN



**POSISI KERJA PRODUSER DAN PENATA SUARA
DALAM PENCIPTAAN FILM DOKUMENTER
ARUS YANG MENGHIDUPI: DARI LUMPUR KE LOGAM**

PROPOSAL KARYA DOKUMENTER

Untuk memenuhi persyaratan guna mencapai derajat Sarjana S-1 Ilmu
Komunikasi



Diajukan Oleh

Aulia Nafisa Ramadhina

NIM. 2210411245

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAKARTA**

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TUGAS AKHIR

Tugas Akhir diajukan oleh:

Nama : Aulia Nafisa Ramadhina

NIM : 2210411245

Program Studi : S1 Ilmu Komunikasi

Judul Tugas Akhir : POSISI KERJA SUTRADARA DAN PENULIS NASKAH DALAM
PENCIPTAAN FILM DOKUMENTER ARUS YANG MENGHIDUPI: DARI
LUMPUR KE LOGAM

Telah berhasil melakukan bimbingan minimal 8X dihadapan dosen pembimbing diterima sebagai bagian persyaratan untuk melakukan sidang **TUGAS AKHIR** yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana, pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.

Pembimbing



(Ahmad Zakki Abdullah, SIP. M.Si)

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal Ujian :

LEMBAR ORISINALITAS

LEMBAR ORISINILITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar:

Nama : Aulia Nafisa Ramadhina

Nim : 2210411245

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 2 Juni
2026



Penyaji

LEMBAR PENGESAHAN

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

NAMA : Aulia Nafisa Ramadhina
NIM : 2210411245
PROGRAM STUDI : Ilmu Komunikasi
JUDUL : Posisi Kerja Penulis Naskah Dan Sutradara Dalam Penciptaan Film Dokumenter Arus Yang Menghidupi: Dari Lumpur Ke Logam

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Pembimbing



(Ahmad . Zuhri Abulh)

Penguji 1



(Pede Suprayitno, M.I. Kom)

Penguji 2



(Nuril Ashirah Mubtash S.IP, MA)

Ketua Program Studi
Ilmu Komunikasi



Uljanatunnisa, S.Sos. MA

Ditetapkan di : Jakarta
 Tanggal Ujian : Senin, 22 Juni 2026

ABSTRAK

Film dokumenter *Arus yang Menghidupi: Dari Lumpur ke Logam* mengangkat realitas kehidupan para pendulang logam yang bekerja di aliran sungai belakang Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Cipayung, Depok. Di tengah keterbatasan pendidikan dan kesempatan kerja, aktivitas mendulang logam menjadi sumber penghidupan utama meskipun harus menghadapi berbagai risiko keselamatan dan kesehatan akibat paparan limbah serta minimnya penerapan standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Dokumenter ini bertujuan memberikan gambaran mengenai perjuangan para pendulang dalam mempertahankan kehidupan, sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kondisi kerja sektor informal yang masih kurang mendapat perhatian.

Film ini menggunakan pendekatan dokumenter observasional dengan struktur naratif tiga babak. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi lapangan, wawancara mendalam dengan pendulang logam, pengepul, petugas TPA Cipayung, dan tenaga kesehatan, serta studi pustaka untuk memperkuat data yang disajikan. Visual dokumenter menampilkan aktivitas pendulang secara langsung tanpa rekayasa, sehingga mampu menghadirkan realitas kehidupan mereka secara autentik.

Melalui dokumenter ini, penonton diajak memahami bahwa sungai yang tercemar bukan hanya menjadi ancaman bagi kesehatan para pendulang, tetapi juga menjadi satu-satunya sumber penghidupan yang membuat mereka terus kembali setiap hari. Film ini diharapkan dapat menumbuhkan empati masyarakat sekaligus menjadi media edukasi mengenai pentingnya perlindungan kesehatan dan keselamatan kerja bagi pekerja sektor informal.

Kata Kunci: film dokumenter, pendulang logam, TPA Cipayung, kesehatan kerja, pekerja sektor informal.

ABSTRACT

The documentary film *Arus yang Menghidupi: Dari Lumpur ke Logam* (The Current That Sustains: From Mud to Metal) portrays the lives of metal panners working in the river behind the Cipayung Final Disposal Site (TPA Cipayung), Depok. Due to limited educational backgrounds and employment opportunities, metal panning has become their primary source of income despite the significant occupational health and safety risks caused by exposure to contaminated water and the absence of proper Occupational Safety and Health (OSH) standards. This documentary aims to depict the struggles of these workers in sustaining their livelihoods while raising public awareness of the challenging conditions faced by informal sector workers.

The documentary adopts an observational approach with a three-act narrative structure. Data were collected through field observations, in-depth interviews with metal panners, metal collectors, Cipayung landfill officers, and healthcare professionals, as well as literature studies to support the findings. By presenting real-life activities without staging or intervention, the film delivers an authentic representation of the workers' daily lives.

Through this documentary, audiences are invited to understand that the polluted river is not only a serious threat to the workers' health but also the primary source of their livelihood, compelling them to return every day despite the risks. This film is expected to foster public empathy and serve as an educational medium highlighting the importance of occupational health and safety protection for informal sector workers.

Keywords: documentary film, metal panners, Cipayung Landfill, occupational health and safety, informal sector workers.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan proposal penciptaan karya film dokumenter yang berjudul “Arus yang Menghidupi: Dari Lumpur ke Logam” dengan baik.

Proposal ini disusun sebagai salah satu persyaratan dalam penyelesaian Tugas Akhir Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. Film dokumenter ini mengangkat kehidupan para pendulang logam di aliran sungai belakang TPA Cipayung, Depok, yang tetap bertahan menjalankan pekerjaannya di tengah berbagai risiko keselamatan dan kesehatan demi memenuhi kebutuhan hidup. Melalui karya ini, penulis berharap dapat memberikan gambaran mengenai realitas kehidupan pekerja sektor informal serta meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja.

Dalam proses penyusunan proposal ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, motivasi, dan dukungan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya.
2. Kedua orang tua dan keluarga yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan moral maupun material.
3. Dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, kritik, dan saran selama proses penyusunan proposal.
4. Seluruh dosen Program Studi Ilmu Komunikasi UPN Veteran Jakarta yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama masa perkuliahan.
5. Para narasumber yang telah bersedia meluangkan waktu serta berbagi pengalaman dan informasi sehingga proposal ini dapat tersusun dengan baik.
6. Teman-teman serta semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari sempurna. Oleh

karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan proposal maupun karya film dokumenter ini. Semoga proposal ini dapat memberikan manfaat, baik bagi dunia akademik, masyarakat, maupun pihak-pihak yang memiliki perhatian terhadap isu pekerja sektor informal.

Jakarta, 18 Juli 2026

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, overlapping loops and a vertical line at the end. To the right of the signature, the letters "NR" are written in a small, handwritten font.

Aulia Nafisa
Ramadhina

DAFTAR ISI

Lembar Orisinalitas	i
Lembar Persetujuan Sidang Akhir	ii
Lembar Pengesahan	iii
Abstrak	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Gagasan Penciptaan.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan.....	6
D. Tinjauan Pustaka.....	7
D.1 Film Dokumenter <i>TPA Cipayung Bom Waktu di Pintu Kotamu</i>	7
D.2 Film Dokumenter <i>The Scavengers: Kisah Para Pemulung di Bantargebang</i>	8
D.3 Film Dokumenter <i>JALANAN: “Di Jakarta Masih Ada Harapan”</i>	9
D.4 Film Dokumenter <i>Ascension (2021)</i>	10
D.5 Film Dokumenter <i>Scrap (2022)</i>	11
D.6 Rangkuman Tinjauan Karya	12
E. Metode Penciptaan	13
1. Deskripsi Wujud Dokumenter	13
2. Posisi Kerja dalam Penciptaan Film Dokumenter	13
BAB II	15
DESKRIPSI KARYA DOKUMENTER	15
1. Tahap Produksi	15
A. Eksplorasi.....	16
B. Improvisasi	20
C. Evaluasi	23
BAB III.....	24
BENTUK KARYA DOKUMENTER.....	24
A. Deskripsi Karya	24
B. Struktur Pembabakan Dokumenter	24
C. Segmentasi	26
D. <i>Documentary Statement</i>	26
E. Kesimpulan dan Rekomendasi	27
DAFTAR PUSTAKA	28
LAMPIRAN	29
BAB IV	30
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data Pekerja Informal dan Formal.....	2
Gambar 1.2 Sementasi penonton	3
Gambar 1.3 Pendulang Logam	4
Gambar 1.4 Film Dokumenter <i>TPA Cipayung Bom Waktu di Pintu Kotamu</i>	7
Gambar 1.5 Film Dokumenter <i>The Scavengers: Kisah Para Pemulung di Bantargebang</i> .	8
Gambar 1.6 Film Dokumenter <i>JALANAN: Di Jakarta Masih Ada Harapan</i>	9